

BIDIK EMAS PON PAPUA

DIY Loloskan 3 Pemanjat Tebing Putri

YOGYA (KR) - Pengda Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) DIY meloloskan tiga dari tujuh atlet ke Pekan Olahraga Nasional (PON) Papua 2021 sesuai kriteria yang ditetapkan KONI DIY dalam babak kualifikasi zona Jawa-Bali di Surabaya 2019 lalu.

Dalam pra PON zona Jawa-Bali di Surabaya, tim panjat tebing DIY sebenarnya meloloskan tujuh atlet, terdiri tiga pemanjat tebing putri dan empat pemanjat tebing putra. Ketiga pemanjat tebing putri DIY ini dalam babak kualifikasi PON masing-masing mendapat medali perak dari nomor speed wr relay putri. Sedangkan keempat pemanjat tebing putra hanya menyabet medali perunggu

dari nomor boulder putra. "Karena pemanjat tebing putra hanya mendapat medali perunggu, sehingga sesuai kriteria yang ditetapkan KONI DIY, mereka tersebut tidak lolos," ujar Sultoni Sulaiman, pelatih PON FPTI DIY kepada KR di Yogya, Selasa (2/6). Lebih lanjut dikatakan, dalam PON Papua nanti DIY membidik 1 medali emas dari ketiga atlet putri yang lolos sekaligus berhak

mewakili DIY pada event multi cabor tingkat nasional tersebut. Ketiga pemanjat tebing putri DIY yang lolos PON Papua yaitu Rahmayana Fadhila, Dyah Puspitaningtyas, dan Sukmalintang Cahyani. Sedangkan tim pelatih terdiri Sultoni Sulaiman, Fitriyani dan Ryan Windie Atmojoh.

Dijelaskan Sultoni, selama masa pandemi Covid-19 ini, ketiga atlet PON Panjat Tebing DIY ini sesuai protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah belum bisa menjalani latihan bersama. Akibatnya, Rahma, Diah dan Sukma untuk sementara waktu harus latihan mandiri di rumah, berupa latihan fisik, latihan angkat

beban dan ada juga yang latihan panjat tebing kelas boulder dengan ukuran venue yang tidak begitu tinggi atau sekitar tiga meter.

"Untuk Puslatda FPTI DIY secara bersama-sama belum bisa ditentukan, tapi ancar-ancarnya akhir Juli 2020. Namun kepastiannya kita menunggu pengumuman resmi dari Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Disdikpora DIY, selaku pihak yang berwenang mengurus venue panjat tebing Mandala Krida Yogya," ujar Sultoni.

Disebutkan, dalam PON Papua yang penyelenggaraannya mundur setahun dari Oktober 2020 menjadi Oktober 2021, un-



KR-istimewa

Tim panjat tebing putra-putri PON DIY bersama pelatih dan ofisial.

tuk cabor panjat tebing mempertandingkan 14 nomor yang sekaligus memperebutkan 14 medali emas, perak dan perunggu.

"Dari 14 kelas itu, DIY kemungkinan hanya ikut lima kelas. Untuk ketiga atlet putri DIY tersebut di PON Papua akan tampil di kelas

speed putri (Rahma), Dyah (lead putri) dan Sukma ikut dua nomor lead putri dan boulder putri," pungkasnya. (Rar)-d

PSSI SUSUN PROTOKOL KESEHATAN

Pemain PSS Antusias Liga 1 Dilanjutkan

SLEMAN (KR) - Peluang Liga 1 2020 berlanjut tetap masih terbuka dalam situasi *new normal*. Terlebih, saat ini PSSI tengah menyusun rancangan protokol kesehatan dalam sepakbola yang bakal diterapkan jika nantinya kompetisi sepakbola tanah air diputuskan untuk tetap berlanjut. Rancangan protokol kesehatan inipun mencakup banyak hal, tak hanya pemain, namun perangkat pertandingan juga pihak lain yang terlibat. Tim medis PSSI yang juga dokter Timnas, Syarif Alwi menegaskan kemungkinan menggelar *rapid test* secara massal sebelum kompetisi dilanjutkan.

Setelahnya, lokasi latihan pun menjadi salah satu perhatian. Alat-alat yang digunakan pemain untuk latihan harus lebih dahulu disemprot disinfektan. Klub pun wajib memastikan ketersediaan sabun cuci tangan, hand sanitizer hingga

tempat sampah. Kapten PSS, Bagus Nirwanto menyambut baik jika nantinya Liga 1 2020 tetap dilanjutkan dengan menerapkan aturan ketat dalam protokol kesehatan. Protokol kesehatan memang jadi hal yang wajib untuk memastikan semua pemain, perangkat pertandingan dan semua pihak yang terlibat bebas dari ancaman Covid-19. "Demi ke-

baikan semua, kompetisi bergulir dengan aturan ketat dan mengacu protokol kesehatan ya tidak apa-apa. Sebagai pemain siap tidak siap, kami harus siap," tegas Bagus Nirwanto. Bahkan, tambah pemain yang akrab disapa Munnyeng ini jika pertandingan terpaksa digelar tanpa penonton seperti halnya kompetisi Liga Jerman yang sudah dilanjutkan. Kehadiran

suporter memang jadi penambahan semangat bagi tim, tapi dalam kondisi saat ini, demi menjaga keselamatan semuanya, pilihan melanjutkan kompetisi tanpa penonton bisa jadi solusi terbaik agar Liga 1 2020 tetap lanjut. PT Putra Sleman Sembada (PSS) memang meminta, PSSI dan PT Liga Indonesia Baru (LIB) untuk menyusun protokol kesehatan dalam sepakbola, jika Liga 1 2020 tetap dilanjutkan. Protokol kesehatan menjadi sangat penting untuk memastikan aktivitas sepakbola dapat berjalan dengan aman dan nyaman. Direktur PT PSS, Hemptri Suyatna belum lama lalu menegaskan, PSS mendukung prosedur protokol kesehatan dari PSSI. Protokol kesehatan yang dapat menjadi acuan bagi PSS baik saat pemain menetap di mess, menjalani latihan bersama hingga pertandingan. (Yud)-d



KR-Antri Yudiandiyah

Pemain PSS dalam sesi latihan di Lapangan YIS sebelum pandemi Covid-19. PSS berharap adanya protokol kesehatan dari PSSI jika Liga 1 2020 dilanjutkan.

PAPARAN PROGRAM KONI YOGYA 2021

Optimalisasi Puslatkot Jadi Fokus Utama



KR-Adhitya Asros

Ketum KONI Yogya Aji Karnanto SE MM (kanan) dan Sekretaris KONI Yogya Iriantoko Cahyo Dumadi.

YOGYA (KR) - Optimalisasi program pemsatan latihan kota (Puslatkot) sebagai persiapan menuju ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI-2022 bakal menjadi fokus utama KONI Kota Yogya 2021 mendatang. Proposal untuk pelaksanaan program tersebut telah dipaparkan kepada Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Yogya untuk mendapat koreksi dan persetujuan.

Yogya, Selasa (2/6) menjelaskan, untuk program kerja KONI Yogya 2021 telah diajukan dan dipaparkan kepada Dispora Yogya. Dari sejumlah program yang disiapkan untuk tahun tersebut, pelaksanaan Puslatkot memang menjadi fokus utama.

Ditentukannya Puslatkot sebagai fokus utama program KONI Yogya 2021 menurut Aji karena, pada 2022 DIY memiliki event akbar yakni Porda, sebagai kompetisi hasil pembinaan atlet-atlet di masing-masing kabupaten/kota. "Karena

Porda ditunda 2022, maka fokus kami 2021 adalah optimalisasi Puslatkot sebagai persiapan menuju Porda," terangnya.

Untuk 2021 ini, program Puslatkot KONI Yogya nantinya akan menasar ke berbagai tahapan sebagai persiapan meraih prestasi terbaik di Porda DIY. Mulai dari perekrutan atlet yang akan masuk dalam program hingga proses latihan dan uji coba, akan digelar secara bertahap dan berkelanjutan di tahun tersebut.

"Yang pasti, optimalisasi Puslatkot akan jadi fokus kami karena Porda ditunda 2022. Untuk 2021, kami akan mulai lakukan rekrutmen atlet dan menjalankan tahapan-tahapan Puslatkot. Sehingga, usulan anggaran akan kami fokuskan untuk memenuhi kebutuhan atlet. Mulai dari latihan hingga pengiriman atlet ikut di turnamen-tournamen sebagai ajang uji coba," terangnya.

Meski telah mengajukan

proposal untuk program 2021 kepada Dispora Kota Yogya, namun dalam kesempatan tersebut Aji juga mengaku belum berani memastikan apakah proposal tersebut bisa direalisasikan.

"Kan nanti masih dikoreksi dulu oleh dispora dan juga masih melihat kondisi keuangan daerah sudah membaik atau belum pas-candemi Covid-19 ini, harapan kami sih kondisinya sudah normal sehingga proposal kami bisa direalisasikan," ujarnya.

Sementara itu Sekretaris KONI Yogya Iriantoko Cahyo Dumadi dalam kesempatan terpisah menambahkan, selain fokus pada Puslatkot guna persiapan Porda DIY, KONI Yogya juga mengajukan sejumlah program pembinaan usia dini dalam proposal 2021 tersebut. Hal tersebut menurutnya sangat penting agar proses regenerasi bibit atlet di Kota Yogya tak terputus. (Hit)-d

HADAPI PENSIUN DARI MOTO GP

Rossi Lebih Santai Berkat 'Lockdown'



KR-AP Photo

Valentino Rossi

TUVULIA (KR) - Valentino Rossi mengakui kebijakan *lockdown* atau karantina wilayah di Italia sudah membuatnya lebih santai menatap prospek pensiun dari MotoGP. Tak membalap selama tiga bulan membuat dia sadar ada kehidupan lain di luar MotoGP. Pembalap 41 tahun ini pun sudah kehilangan tempat di pabrikan Yamaha. Valentino Rossi kini berniat untuk hijrah ke tim satelit bersama Petronas

Yamaha. Valentino Rossi sudah memberi sinyal untuk bertahan di MotoGP untuk satu tahun lebih. Meski Rossi tak punya waktu pasti untuk pensiun. Hari pensiun dia akunya bakal menjadi hari paling sedih. Meski begitu hari-hari bersama keluarga selama karantina wilayah sudah membuatnya lebih santai.

"Saya harus jujur. Saya sudah jalani *lockdown* yang luar biasa. Saya jalani hari yang bahagia karena saya santai di rumah dengan ibu dan pacar, juga peliharaanku. Saya bersenang-senang," kata Valentino Rossi seperti dikutip Motorsport.

Rossi mengaku awalnya sedikit terkejut dengan rutinitas yang dihadapinya. Ini sesuatu yang tak pernah dijalannya sejak 1995. "Bagi saya, ini sangat aneh karena sejak 1995 saya sudah keliling dunia datang sirkuit. Ini perasaan aneh awalnya, tapi saya senang bisa di rumah dan hidup tanpa tekanan balapan," ujarnya. (Ben)-d

KONI Magelang Berharap Protokol New Normal

MAGELANG (KR) - KONI Kabupaten Magelang menyambut positif rencana pemerintah menerapkan kebijakan New Normal dalam situasi Pandemi Covid-19. Dampak dari pandemi Corona yang sudah berjalan sejak Maret ini, dirasakan oleh semua elemen termasuk masyarakat olahraga. Semua kegiatan olahraga prestasi terhenti sejak tiga bulan yang lalu, tidak ada aktivitas latihan dan kejuaraan di semua cabang olahraga di Kabupaten Magelang. "Semua kegiatan olahraga baik latihan maupun kejuaraan kita tiadakan untuk sementara waktu, sesuai anjuran pemerintah sebagai upaya percepatan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Kabupaten Magelang," kata Ketua KONI Kabupaten Magelang Karjanto Wigjowidodo, Selasa (2/6).

Ditambahkan Wakil Ketua KONI Kabupaten Magelang Drs Suwarsa, saat ini muncul konsep kebijakan New Normal yang akan di berlakukan pemerintah. "Kami berharap pemerintah juga memperhatikan aktivitas masyarakat olahraga. Untuk itu kami berharap pemerintah

dalam hal ini Kemenpora segera mengeluarkan Protokol keolahragaan sebagai Juknis agar bisa kita pergunakan sebagai acuan dalam merumuskan kegiatan keolahragaan sebagai upaya pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga di Kabupaten Magelang," imbuhnya.

Sejak muncul wacana New Normal, cabang olahraga (Cabor) dan para atlet di wilayahnya memang sudah banyak yang menanyakan kapan kegiatan olahraga dapat dimulai, akan tetapi pihaknya belum bisa menjawab. "Untuk memulai tentu kami akan mengikuti kebijakan dan arahan dari pemerintah, dalam hal ini Bupati Magelang. Saat ini, kami telah koordinasi dengan Kepala Disparpora, agar menunggu protokol keolahragaan dari Kemenpora yang saat ini masih disusun dan dikomunikasikan dengan Kementerian terkait," lanjutnya.

Disampaikan, meski dalam berbagai media dan medsos yang beredar aktivitas olahraga dapat dimulai pada masa new normal fase ke-3 sekitar 15 Juni 2020 mendatang. (Bag)-d

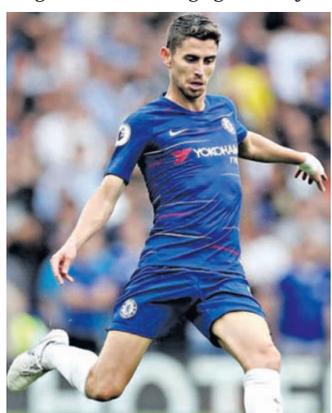
Juventus dan Chelsea Jajaki Barter Pemain

TURIN (KR) - Juventus dikabarkan akan melakukan pertukaran pemain dengan Chelsea. I Bianconeri menyerahkan winger Federico Bernardeschi untuk mendapatkan playmaker Jorginho.

Direktur umum Juventus Fabio Paratici memang sudah mengemukakan akan melakukan banyak trade pemain seperti yang biasa dilakukan klub NBA akibat pandemi Covid-19. Juventus sebelumnya ingin melakukan barter pemain dengan Barcelona. Juve akan menyerahkan Miralem Pjanic guna ditukar dengan Arthur Melo.

Rupanya selain dengan Barcelona, Juventus juga kini intensif melobi Chelsea untuk melakukan barter pemain. Jorginho menjadi incaran utama karena merupakan pemain kesayangan pelatih Maurizio Sarri. Calciomercato

melaporkan Chelsea siap melepas Jorginho. Mereka menginginkan 40 juta



KR-chelseafc.com

Jorginho

euro dari penjualan Jorginho. Juventus menyiasatinya dengan menawarkan salah satu pemainnya.

Pemain yang ditawarkan Juventus ke Chelsea adalah Bernardeschi. Chelsea konon cukup tertarik dengan tawaran dari Juventus ini. Kebetulan Juventus juga membeli Bernardeschi senilai 40 juta euro dari Fiorentina di musim panas 2017 lalu. Paratici akan segera membahas pertukaran ini dengan perwakilan Chelsea.

Bernardeschi akan sangat dibutuhkan Chelsea karena mereka terancam ditinggal winger Willian. Kontrak pemain Brasil itu habis akhir musim ini dan takkan memperpanjangnya. Pria Italia ini merupakan pemain serba bisa. Selain sebagai sayap, Bernardeschi juga bisa ditempatkan di lini tengah. (Ben)-d